

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Program *Tahsîn* dan Tahfiz Al-Qur'an di SMK ISFI Banjarmasin, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pada program *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an di SMK ISFI Banjarmasin menggunakan teknik klasikal baca simak. Klasikal baca simak menekankan cara untuk fokus dan mengulang-ulang. Pembelajaran dimulai dengan *murâjaah* bersama, kemudian guru mencontohkan materi baru dan dilanjut siswa mengikuti. Setelah itu, guru akan menunjuk secara bergiliran para siswa untuk mengulang membacakan apa yang telah dipelajari ini bertujuan agar semua siswa fokus pada pembelajaran. Program *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an di SMK ISFI Banjarmasin merupakan program pembelajaran wajib bagi para siswanya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menghafalkan Al-Qur'an. Program *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an diadakan sekolah berkat kerjasama dengan MPQ Tartily Banjary. Sehingga pengelolaan mulai dari sistem, metode dan guru pengajar program ini ditangani oleh pihak MPQ Tartily Banjary. Pembelajaran ini berfokus pada perbaikan bacaan Al-Qur'an para siswa (*tahsîn* Al-Qur'an) dengan menggunakan Metode Tartily Banjary.

2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung: (1) adanya niat dan minat siswa, (2) usia yang cocok, (3) guru yang kompeten, (4) metode belajar yang dipakai, (5) fasilitas yang memadai.
 - b. Faktor penghambat: (1) fokus yang terbagi dan (2) waktu yang sedikit.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti mencoba memberikan saran berdasarkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk meningkatkan program ini agar berjalan lebih baik, khususnya agar waktu pembelajaran lebih efektif dalam proses program *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an ini dilaksanakan.
2. Bagi para siswa diharapkan agar tetap konsisten dan semangat dalam belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan ilmu tajwid agar tidak keliru saat membaca Al-Qur'an dan mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti yang akan datang, kiranya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang metode belajar dan menghafalkan Al-Qur'an di lembaga sekolah formal yang menambahkan pembelajaran *tahsîn* dan tahfiz Al-Qur'an